

## **STRUKTUR KEPEMIMPINAN DI SD SWASTA LATIHAN PEARAJA TARUTUNG**

**Yustina R Hutasoit<sup>1</sup>, Widya I.N Hutabarat<sup>2</sup>, Ibelala Gea<sup>3</sup>**

Teologi Fakultas Ilmu Teologi Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[tinahutasoit62@gmail.com](mailto:tinahutasoit62@gmail.com)

[imellhutabarat1@gmail.com](mailto:imellhutabarat1@gmail.com)

### **Abstract**

This journal discusses the leadership structure that exists in elementary schools. Structure is the arrangement and arrangement of interconnected elements in an object or material system or an organized object and system. Leadership is the ability of a leader to control, direct and influence the thoughts, feelings or behavior of other people to achieve the goals set in the organization. While the school is a form of educational organization. The purpose of this study is to find out how the existing leadership structure in schools can influence effective and efficient leadership today. In this way the authors use qualitative research methods by collecting literature review data.

Keywords: Structure, Leadership, School

### **Abstrak**

Jurnal ini membahas tentang struktur kepemimpinan yang ada di sekolah dasar. Struktur merupakan Penataan dan pengaturan unsur-unsur yang saling berhubungan dalam suatu objek atau sistem material atau objek dan sistem yang terorganisasi. Kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengendalikan, mengarahkan, dan mempengaruhi pikiran, perasaan, atau perilaku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam organisasi. Sedangkan Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana struktur kepemimpinan yang ada di sekolah yang dapat mempengaruhi kepemimpinan yang efektif dan efisien di masa kini. Dengan begitu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data kajian pustaka.

Kata Kunci: Struktur, Kepemimpinan, Sekolah

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan adalah proses pengaruh-mempengaruhi antara pribadi atau antara orang dalam situasi tertentu, melalui aktivitas komunikasi yang terarah untuk mencapai

suatu tujuan tertentu.<sup>1</sup> Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi memotivasi orang lain dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi untuk efisiensi dan keberhasilan organisasi. Efektivitas kepemimpinan dalam menjalankan fungsi organisasi sangat tergantung pada adanya hubungan yang baik antara atasan dengan bawahannya. Hubungan kerjasama dapat terjalin antara atasan dan bawahan banyak digunakan untuk membuat bawahan termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan sesuatu untuk mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan sebagai alat, sarana atau proses untuk meyakinkan orang untuk melakukan sesuatu yang mereka lakukan secara sukarela atau senang hati. Definisi lain ada juga yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah sebagai seni dan ilmu atau proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain agar mereka mau berusaha untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai kelompok, Sehingga kepemimpinan adalah kemampuan mendorong sejumlah orang atau kelompok agar mau bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan yang terarah pada tujuan bersama.

Menurut (Rivai, 2014) kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi.<sup>2</sup> Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang ada di organisasi, menuju kepada pencapaian tujuan. Sedangkan kepala sekolah merupakan seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini kepala sekolah bisa dikatakan sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan.

Kepala sekolah adalah penopang keberhasilan suatu lembaga pendidikan formal, namun di pihak lain untuk mencari pemimpin ini bukan hanya menjadi masalah bagi dunia usaha, akan tetapi juga merupakan masalah dunia pendidikan. Lembaga pendidikan Islam,

---

<sup>1</sup> S.Th Dr.Ibelala Gea, *Bahan Ajar Kepemimpinan Kristen* (Tarutung, 2021)

<sup>2</sup> Rivai, V. (2014). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*.

kepemimpinan diperankan oleh seorang kepala sekolah yang sekaligus bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggungjawab terhadap kemajuan sekolah.<sup>3</sup>

Dalam perkembangan modern, keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi itu terutama ditentukan oleh kualitas kepemimpinan orang-orang yang memilikinya ditugaskan atau ditugaskan tanggung jawab kepemimpinan di dalam atau di dalam komunitas. Pemimpin organisasi harus memiliki keterampilan dan kualitas yang baik sebagai syarat kepemimpinan dalam suatu organisasi (Syafaruddin, 2010: 49).<sup>4</sup> Mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan peran sosial sekolah. Peran kepemimpinan pendidikan harus berfungsi secara optimal. mereka bekerja. Kepemimpinan pedagogik harus efektif untuk kemajuan organisasi sekolah.

Di era digital sekarang ini, berhasil tidaknya suatu organisasi sekolah menjadi salah satu faktor penentu itu terutama ditentukan oleh kualitas kepemimpinan manajer oleh karena itu, perlu untuk memperkuat kepemimpinan pedagogis meningkatkan aktivitasnya sehingga efektif. Peran sesuai dengan tugas, wewenang dan tujuan. Kepemimpinan tidak dapat dipisahkan dari keterampilan manajemen. Menurut Robbins, pemimpin memimpin melalui pengembangan visi masa depan kemudian mereka mengatur orang melalui komunikasi melihat dan memotivasi mereka untuk mengatasi rintangan. Jabnun menjelaskan: Aktivitas organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinannya. Manajer harus bertanggung jawab atas keseluruhan organisasi. Selain itu, Kepemimpinan lebih dilihat sebagai pelayanan kepada organisasi dan anggota. SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung merupakan sekolah HKBP. Kepemilikan semua dari HKBP bernaung dibawah HKBP pusat. Ephorus HKBP mengangkat Badan Penyelenggara pendidikan HKBP yang didalamnya ada dewan pembina, pengurus dan pengawas. SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung ini merupakan sebuah yayasan yang diketuai oleh Prof. Dr. Albiner Siagian, M. Si atau Rektor IAKN se-Taput. Struktur kepemimpinan di sekolah ini terdiri dari Kepala Sekolah, Staff pegawai, guru-guru dan lainnya. Untuk itu penulis mengadakan penelitian untuk lebih mengetahui tentang bagaimana Struktur Kepemimpinan SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung. Namun kesamaan jabatan menjadi sebuah masalah dalam sebuah organisasi dalam memajukan pendidikan di era globalisasi saat ini. Perbedaan

---

<sup>3</sup> Anik Muflihah dan Arghob Khofya Haqiqi, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan*

<sup>4</sup> Syarifuddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung : Citapustaka Media, 2013)

kepentingan menjadi tolak ukur bagi setiap pribadi untuk dapat mengemban tugas yang sudah ditetapkan untuk pribadi masing-masing yang bertujuan untuk mencapai kepentingan bersama atau organisasi.<sup>5</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mengumpulkan data dari teori-teori yang ada. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung. Data diperoleh melalui wawancara langsung, observasi partisipan dan studi dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kepemimpinan dan Sekolah Dasar**

Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan di sekolah. Jika pengertian kepemimpinan tersebut diterapkan dalam organisasi pendidikan, maka kepemimpinan pendidikan bisa diartikan sebagai suatu usaha untuk menggerakkan orang-orang yang ada dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (1985) yang mengemukakan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi, menggerakkan, memberikan motivasi, dan mengarahkan orang-orang yang ada dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>6</sup> Berdasarkan beberapa hasil studi, ditemukan keterbatasan trait theory yakni terlalu menekankan pada karakter personal pemimpin. Keberhasilan kepemimpinan tidak semata-mata ditentukan oleh karakter personal, tetapi justru banyak ditentukan dari apa yang dilakukan pemimpin. Keefektifan kepemimpinan banyak tergantung pada perilaku yang diterapkan pemimpin dalam situasi organisasi. Untuk itu, muncul teori-teori yang bertolak dari pendekatan perilaku yang dikenal dengan istilah behavior theory.

### **Struktur dan fungsi Kepemimpinan SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung**

---

<sup>5</sup> Diak. Siagian P,Maida, *Struktur Kepemimpinan di SD Swasta Latihan Pearaja Tarutung*, 09.00 am. Rabu,2023.

<sup>6</sup> Nanawi, 1985,*Kepemimpinan Pendidikan Sekolah Dasar*.

### **a. Ketua Yayasan**

Memimpin dan mengatur Divisi yang dipimpinnya, meliputi pelaksanaan program kerja, penggunaan budget dan mengatur/membina anggotanya. Bertanggung jawab dalam menyusun dan mengkoordinir program-program Yayasan yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Ketua yayasan pendidikan HKBP se taput adalah Bapak Prof.Dr.Albiner Siagian,M.Si atau Rektor IAKN saat ini yang dipilih langsung oleh Pareses (Pdt.Hasibuan Manalu,Pareses HKBP Distrik II Silindung). Fungsinya adalah untuk mengawasi sekolah tersebut.<sup>7</sup>

### **b. Kepala Sekolah**

Diak Maida Parasian Siagian,M.Div selaku kepala sekolah di SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung mempunyai fungsi kepemimpinan sebagai berikut:

- a) Merumuskan, menetapkan dan mengembangkan visi dan misi sekolah
- b) Adapun Visi sekolah ini adalah “Mendidik Siswa Secara Utuh Berlandaskan nilai-nilai Kristiani” dan Misi sekolah ini adalah “Menjadi Lembaga Pendidikan yang Unggul dan Tangguh Dengan Menyatakan Kristus Sebagai Sumber Hikmat dan Pengetahuan”.
- c) Membuat Rencana Kerja Sekolah dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah.
- d) Menyusun pedoman kerja.
- e) Menyusun struktur organisasi sekolah.
- f) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah per semester dan Tahunan.
- g) Menyusun pengelolaan kesiswaan.
- h) melaksanakan penerimaan peserta didik baru.
- i) memberikan layanan konseling kepada peserta didik.
- j) melaksanakan kegiatan ekstra dan kokurikuler untuk para peserta didik.
- k) Menyusun KTSP, kalender pendidikan, dan kegiatan pembelajaran.
- l) Mengelola pendidik dan tenaga kependidikan.
- m) Mengelola sarana dan prasarana.

---

<sup>7</sup> Diak. Siagian P,Maida, *Struktur Kepemimpinan di SD Swasta Latihan Pearaja Tarutung*, 09.00 am. Rabu,2023.

**c. Wakil kepala sekolah**

- a) Menyiapkan format pembelajaran yang dibutuhkan Guru Mata Pelajaran.
- b) Membantu kepala sekolah mengurus kegiatan kurikulum intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk setiap guru mata pelajaran
- c) Menyediakan silabus untuk setiap guru mata pelajaran.

**d. Staff Pegawai**

Staff pegawai adalah sekelompok orang dalam suatu organisasi yang turut membantu ketua dan pimpinan. Adapun fungsi dari staff pegawai adalah sebagai berikut:

- a) Dapat Mengikuti perkembangan keadaan secara terus-menerus serta memperhatikan akibat-akibat atau pengaruh-pengaruh dari suatu keadaan pada pelaksanaan tugas pokok.
- b) Mampu Mengumpulkan, mengestimasi serta mengolah bahan-bahan yang terhubung langsung dengan tugasnya, ia juga membuat perkiraan keadaan serta memberikan saran-saran atau pertimbangan-pertimbangan yang tepat pada waktunya kepada pimpinan sebagai bahan dalam menentukan kebijaksanaan ataupun mengambil keputusan.
- c) Dari kebijaksanaan atau keputusan pimpinan itu, kemudian staf berfungsi untuk menyampaikannya kepada yang berkepentingan yang akan dilaksanakan seperti peraturan.
- d) Dari semua tugas staff pegawai tersebut dapat dikatakan bahwa pada dasarnya garis wewenang berada di tangan pimpinan, sedangkan staff hanya meneruskan atau menyampaikan kebijaksanaan dari pimpinan.<sup>8</sup>

**e. Guru-guru**

Guru-guru di SD Swasta HKBP Pearaja Tarutung berjumlah 28 orang dan semuanya berstatus Honorer. Jumlah siswa-siswi yang ingin di didik oleh guru-guru tersebut berjumlah 374 orang. Fungsi guru adalah untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, mengajak serta mengajar siswa-siswi baik dalam bidang pengetahuan maupun spritualitas. Dalam hal itu siswa-siswi dapat terdidik, terarahkan untuk menjadi orang yang pandai, bermoral dan berbudi pekerti yang baik.

---

<sup>8</sup> Diak. Siagian P, Maida, *Struktur Kepemimpinan di SD Swasta Latihan Pearaja Tarutung*, 09.00 am. Rabu, 2023.

#### **f. Ketua Komunitas Belajar dan Badan Pengurus Diakonia dan BK**

Dalam hal ini, guru-guru berperan sebagai ketua komunitas belajar dan sekaligus sebagai badan pengurus diakonia. Fungsi ketua komunitas belajar adalah untuk memfasilitasi belajar bersama tentang Kurikulum Merdeka, memfasilitasi diskusi untuk memecahkan masalah seputar Kurikulum Merdeka, memfasilitasi proses berbagi praktik baik dengan rekan sejawat tentang implementasi Kurikulum Merdeka, dan memfasilitasi refleksi pembelajaran. Fungsi badan diakonia adalah untuk menolong siswa-siswi yang membutuhkan seperti memberikan uang kepada yang sakit, membantu dengan memberikan uang kepada keluarga yang sudah meninggal dan kepada siswa-siswi yang terkena bencana alam. Dan fungsi dari BK adalah mengetahui dan juga memahami perilaku dan juga memberikan konseling kepada siswa-siswi sehingga bisa membantu siswanya dalam mengatasi setiap permasalahan siswa-siswi.

#### **Tipe-tipe Kepemimpinan SD Swasta Latihan.HKBP Pearaja tarutung**

##### **1. Ketua yayasan**

Tipe kepemimpinan dari ketua yayasan SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung adalah tegas dan demokratis. Dengan memberikan arahan yang baik, memberikan imbalan dan hukuman untuk yang melanggar aturan, memberikan teladan yang baik serta motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengatur tugas dan tanggungjawab pendidik.

##### **2. Kepala Sekolah**

Tipe kepemimpinan yang dibawakan oleh Ibu Diak.Maida Siagian,M.Div adalah demokratis/partisipatif, otoriter dan situasional.

##### **3. Wakasek**

Tipe kepemimpinan yang dibawakan adalah tegas dan demokratis.

##### **4. Staff pegawai**

Tipe kepemimpinan dari staff pegawai adalah otokratik dan demokratik.

##### **5. Guru-guru**

Tipe kepemimpinan dari guru-guru di SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung adalah otokratik,demokratik. Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai dengan latar belakang kehidupannya dalam aspek mengajar, membimbing dan mengarahkan anak murid-muridnya.

##### **6. Ketua komunitas belajar,BK dan pengurus diakonia**

Tipe dari kepemimpinan ini adalah tegas dan menerapkan otoritas dan kekuasaan dari Allah, bukan dari otoritas dan kekuasaan diri dari pelayan.<sup>9</sup>

### **Karakteristik Kepemimpinan SD Swasta Latihan HKBP Pearaja tarutung**

1. Ketua Yayasan : cerdas, Bertanggungjawab, jujur dan dapat dipercaya, inisiatif, konsisten, tegas dan lugas.
2. Kepala sekolah : Memberi keteladanan, tegas, optimis dan bersemangat, bijaksana, rendah hati, bersahabat.
3. Wakasek : tegas, bertanggungjawab, berintegritas, dan konsisten.
4. Guru-guru : cerdas sehingga mampu mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, dan memotivasi siswa-siswi, tegas dan lugas, bijaksana, memberi keteladanan.
5. Staff Pegawai : bertanggungjawab, jujur, bijaksana, konsisten, tegas
6. Ketua Komunitas Belajar, BK, dan Pengurus Diakonia : rendah hati, jujur, transparan, bertindak tegas.

### **Hubungan Kerja antara Kepala Sekolah dengan rekan kerja**

Hubungan kepala sekolah dengan rekan kerjanya mulai dari staff, guru-guru dan lainnya sangatlah penting. Kepala sekolah adalah pimpinan yang bertanggung jawab dan yang membuat suatu peraturan agar keberlangsungan sekolah berjalan dengan baik, sedangkan seorang guru sebagai eksekutor dari peraturan yang di buat oleh kepala sekolah. Kepala Sekolah SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung mempunyai hubungan kerja yang baik dengan staff maupun guru-guru tanpa memandang jabatan maupun profesi masing-masing yang bertujuan membangun serta mengembangkan sekolah dan mendidik para siswa-siswi untuk mempunyai pengetahuan dan bermoral serta takut akan Tuhan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa Struktur kepemimpinan di SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung teorganisasi dengan teratur dan baik. Selanjutnya dapat disimpulkan beberapa kesimpulan khusus, sebagai berikut: (1) Kepemimpinan ketua yayasan telah dilaksanakan dengan baik dengan mengawasi dan

---

<sup>9</sup> Diak. Siagian P,Maida, *Struktur Kepemimpinan di SD Swasta Latihan Pearaja Tarutung*, 09.00 am. Rabu,2023.

memerikan arahan untuk pengembangan sekolah, (2) Kepemimpinan kepala sekolah juga telah dilaksanakan dengan baik karena ditunjang dengan fasilitas yang lengkap serta melaksanakan tugas akademiknya, (3) Kepemimpinan Staff dan guru-guru telah dilaksanakan dengan baik dengan semaksimal mungkin untuk mendidik dan mengarahkan anak-anak sekolah dasar untuk memiliki pengetahuan serta moral yang baik.<sup>10</sup>

### **Saran**

Upaya yang dilakukan kepala sekolah seharusnya melalui kepemimpinannya yaitu memberdayakan potensi guru dalam dalam proses pembelajaran, mempunyai agenda tugas yang jelas, menjalin hubungan antar pribadi yang berlaku adil, tegas, bertanggungjawab, serta bekerja bersama tim yang melibatkan semua komponen dalam sekolah. Kesamaan antara golongan juga dibedakan agar tidak adanya kesalahpahaman baik dalam mengemban tugas maupun kegiatan di luar organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

### **DAFTAR PUSTAKA**

S.Th Dr.Ibelala Gea, Bahan Ajar Kepemimpinan Kristen (Tarutung, 2021)

Rivai, V. (2014). Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi.

Anik Muflihah dan Arghob Khofya Haqiqi, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan.

Syarifuddin dan Asrul, Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer (Bandung : Citapustaka Media,2013)

Diak. Siagian P,Maida, Struktur Kepemimpinan di SD Swasta Latihan Pearaja Tarutung, 09.00 am. Rabu,2023.

Nanawi, 1985,Kepemimpinan Pendidikan Sekolah Dasar.

---

<sup>10</sup> Diak. Siagian P,Maida, *Struktur Kepemimpinan di SD Swasta Latihan Pearaja Tarutung*, 09.00 am. Rabu,2023.